

BAB IV

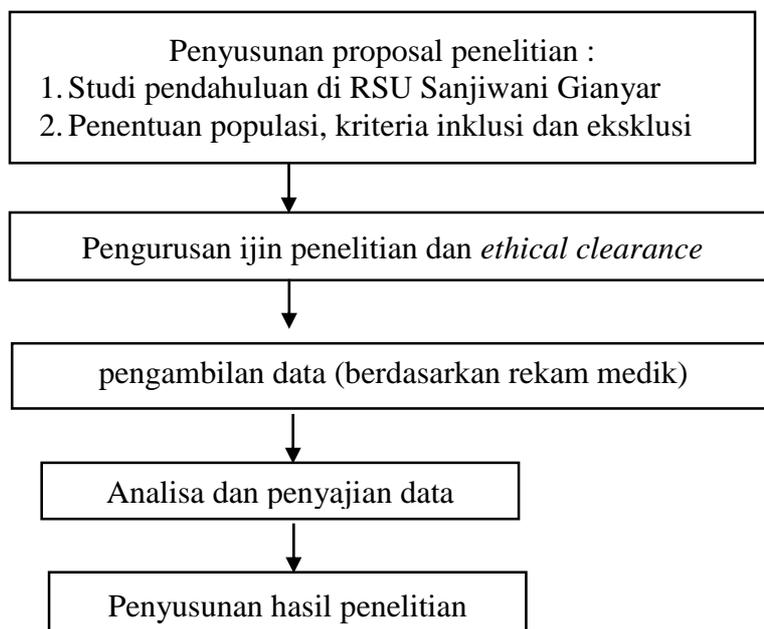
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi dengan rancangan *case control*. Penelitian korelasi digunakan untuk mengetahui dan mengukur bagaimana hubungan antara dua variabel yaitu dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara variabel sebab dan akibat. Desain penelitian *case control* yaitu suatu penelitian analitik yang menyangkut faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospektif*. Penelitian *case control* dapat digunakan untuk menilai peran paritas dalam kejadian pemilihan AKDR (*cause-effect relationship*) (Sugiyono, 2019).

Kelompok *case* dalam penelitian ini yaitu ibu *post partum* di RSUD Sanjiwani yang menjadi akseptor AKDR paska plasenta, sedangkan kelompok kontrol adalah ibu *post partum* di RSUD Sanjiwani yang tidak memilih menggunakan AKDR paska plasenta.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Sanjiwani Gianyar karena RSUD Sanjiwani melayani AKDR paska plasenta dan merupakan Rumah Sakit rujukan untuk wilayah Bali Timur. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2012). Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melahirkan secara pervaginam maupun seksio sesarea baik fisiologis maupun patologis di Rumah Sakit Sanjiwani Gianyar pada bulan Januari-Februari 2021 sebanyak 87 orang. Unit analisis yang digunakan adalah data rekam medik ibu nifas pada bulan Januari-Februari 2021 di Rumah Sakit Sanjiwani Gianyar.

2. Teknik sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019).

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Kelompok kasus yaitu ibu *postpartum* dengan semua jenis persalinan baik fisiologis maupun patologis di RSUD Sanjiwani Gianyar yang menjadi akseptor AKDR pasca plasenta. Kelompok kontrol yaitu ibu *postpartum*

dengan semua jenis persalinan baik fisiologis maupun patologis di RSUD Sanjiwani Gianyar yang tidak menjadi akseptor AKDR paska plasenta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi kasus

Kriteria inklusi kasus dalam penelitian ini yaitu data rekam medik akseptor AKDR paska plasenta pada semua jenis persalinan baik fisiologis maupun patologis di RSUD Sanjiwani Gianyar ada bulan Januari – Februari. yang memuat paritas, umur, pendidikan dan pekerjaan

b. Kriteria inklusi kontrol

Kriteria inklusi kontrol dalam penelitian ini yaitu data rekam medik ibu yang melahirkan di RSUD Sanjiwani Gianyar bulan Januari – Februari, pada semua jenis persalinan baik fisiologis maupun patologis yang tidak menggunakan AKDR paska plasenta dan memuat paritas, umur, pendidikan dan pekerjaan

c. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini data rekam medik yang tidak memiliki kelengkapan dalam pencatatan.

4. Besar sampel

Besar sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kasus dan kontrol dan dalam menentukan jumlah sampel yang diambil, peneliti menggunakan rumus lameshow.

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05

Z^2 : Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96)

P : Proporsi sifat populasi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 (50%)

q : 1-p (0,5)

N : Besarnya populasi = 87

n : Besarnya sampel

$$n = \frac{87 \times 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,05 \times 86 + 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5} = 15,97 = 16$$

Jumlah sampel yang didapatkan adalah 15,97 dibulatkan menjadi 16. Jadi besarnya total besar sampel yang dibutuhkan sebanyak 32 orang yang terdiri dari kelompok kasus sebanyak 16 orang dan besar sampel untuk kelompok kontrol sebanyak 16 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data akseptor AKDR paska plasenta, paritas umur, pendidikan dan pekerjaan ibu yang bersalin di RSUD Sanjiwani pada tahun 2020.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu

- a. Pengajuan *etical clearance* untuk memenuhi syarat etik penelitian
- b. Pengajuan ijin penelitian ke program studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- c. Pengajuan permohonan ijin penelitian ke perijinan dan penanaman modal Kabupaten Gianyar.
- d. Pengajuan surat permohonan ijin penelitian kepada Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar. Nomor surat ijin penelitian 070/9770/RSD.
- e. Ijin mencari data melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)
- f. Mencari data ibu *postpartum* yang menggunakan AKDR paska plasenta yaitu data identitas (nama, paritas, umur) dan nomor rekam medik yang dilihat dari laporan bulanan penggunaan AKDR paska plasenta di ruang bersalin RSUD Sanjiwani Gianyar sebanyak 16 orang.
- g. Mencari data ibu *postpartum* yang tidak menggunakan AKDR paska plasenta yaitu data identitas (nama, paritas, umur) dan nomor rekam medik yang dilihat dari buku laporan di ruang bersalin RSUD Sanjiwani Gianyar sebanyak 16 orang.
- h. Mencari data pelengkap lainnya seperti pendidikan dan pekerjaan ibu pada rekam medik elektronik sesuai dengan nomor rekam medik yang sudah didapatkan di buku laporan ruang bersalin RSUD Sanjiwani Gianyar.
- i. Mengutip data dari rekam medis sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- j. Setelah terpenuhi jumlah sampel yang ditentukan maka dilakukan analisa data dengan SPSS 25.

3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medic dan alat batu catatan dokumentasi.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari rekam medis dengan meneliti ulang dan

memeriksa data mulai identitas dan kelengkapan pengisian ceklist dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. *Editing* yaitu memeriksa seluruh ceklist untuk mengetahui kelengkapan jawaban.
- b. *Coding* yaitu memberi kode jawaban dengan angka.
- c. *Tabulating & entry* yaitu kegiatan menilai hasil observasi dan wawancara kemudian memasukkan data-data yang ada ke dalam program SPSS.
- d. *Cleaning*, yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang sudah *dientry* pada program SPSS, untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam memasukkan data.

2. Analisis data

Analisa data sebagai tahapan pengolahan data untuk melihat hubungan antara dua variabel. Teknik analisa data yang digunakan adalah:

- a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi variabel dependen dan independent yaitu distribusi frekuensi paritas ibu yang bersalin dan distribusi frekuensi penggunaan AKDR paska plasenta di RSUD Sanjiwani Gianyar.

Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan frekuensi dari tiap variabel. Analisis deskriptif univariat diuji pada tiap variabel penelitian dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

f : frekuensi yang teramati

n : jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis hasil dari variabel-variabel bebas yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Skala data dalam penelitian ini adalah ordinal dan nominal sehingga untuk mengetahui hubungan dari variabel terikat dan variabel bebas digunakan rumus uji statistik yang dilakukan *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% untuk melihat hubungan bermakna atau tidak antara variabel independent dan variabel dependent pada batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan pengertian apabila p-value $< 0,05$ hubungan bermakna, sedangkan apabila p-value $> 0,05$ maka hubungan tidak bermakna secara statistik. Pengujian statistik menggunakan aplikasi SPSS 25. Setelah dilakuak uji *chi-square* maka dilakukan uji koefisien kotingensi, bila signifikansi $< 0,05$ maka hipotesa diterima atau bermakna secara statistik.

Syarat dari uji *chi-square* yaitu tidak ada *cell* dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F0) sebesar 0 (Nol) dan tidak boleh ada *cell* yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (“Fh”) kurang dari 5. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka dilakukan uji dengan *fisher exact test*. Kemudian dilanjutkan dengan mencari *odd rasio* (OR) dengan *confident interval 95%*. Odds Ratio (OR) adalah ukuran asosiasi paparan (faktor risiko) dengan kejadian penyakit; dihitung dari angka kejadian penyakit pada kelompok berisiko (terpapar faktor risiko) dibanding angka kejadian penyakit pada kelompok yang tidak berisiko (tidak terpapar faktor risiko). Dalam penelitian ini ukuran asosiasi pemakain AKDR post plasenta pada kelompok akseptor AKDR dn bukan akseptor AKDR post plasenta.

G. Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian (Sudibyo, 2013) :

1. Prinsip penghormatan martabat manusia (*respect for person*), subjek berhak memilih untuk ikut serta atau tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan keterlibatan subjek dalam penelitian dan memfasilitasi subjek dengan *informed consent*. Dalam penelitian ini tidak menggunakan *informed consent* karena peneliti tidak bertemu langsung dengan ibu yang menjadi kelompok kasus (penggunaan AKDR paska plasenta di RSUD Sanjiwani Gianyar) dan ibu yang menjadi kelompok kontrol (ibu yang melahirkan di RSUD Sanjiwani Gianyar tapi tidak menggunakan AKDR paska plasenta). Prinsip *respect for person* dilakukan dengan data yang diambil dari rekam medik elektronik dan dari catatan di ruang bersalin RSUD Sanjiwani hanya digunakan untuk penelitian saja.
2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficience*), yaitu upaya untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian responden. Prinsip etik berbuat baik dilakukan dengan hanya melihat data pasien hanya sebatas data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data nama, umur, jenis persalinan, pendidikan, pekerjaan, menggunakan dan tidak menggunakan AKDR paska plasenta, dan tidak melihat data riwayat penyakit yang pernah diderita dan jenis pengobatan yang pernah diterima pasien, karena data rekam medik pasien bersifat rahasia.
3. Prinsip etik keadilan (*justice*), yaitu keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dan keikutsertaannya dalam penelitian, subjek tidak dipilih berdasarkan suku, ras, dan agama yang dianut oleh subjek. Menjalankan prinsip *justice* dilakukan saat pemilihan kelompok kontrol maupun kelompok kasus dilakukan secara random pemilihan maupun tidak memilih responden bukan

berdasarkan suku, rasa dan agama yang tercatat pada rekam medik elektronik pasien.